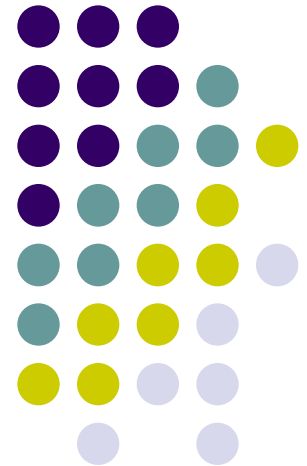




PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL

Fitri Dwi Lestari

UNIVERSITAS GUNADARMA



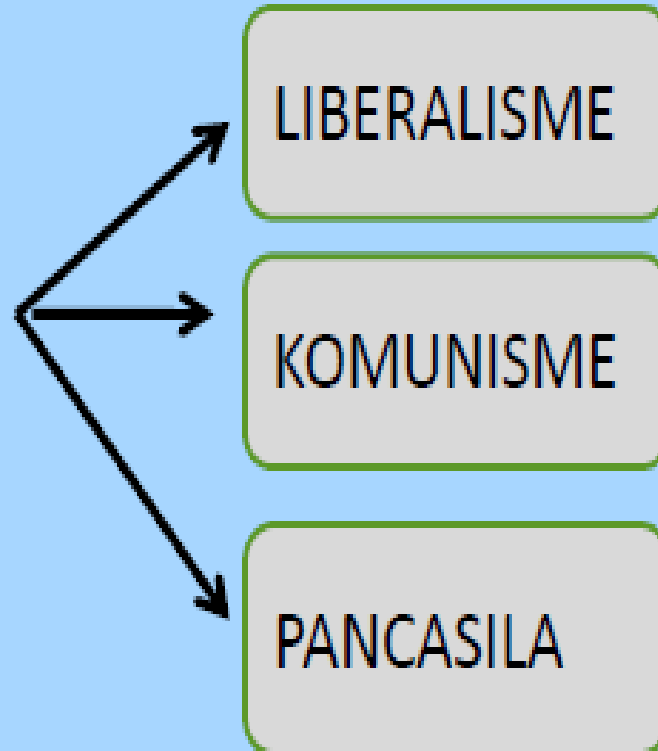
- Pengertian

Suatu kumpulan gagasan, ide, keyakinan serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan

- Kedudukan & Fungsi

- Pandangan hidup bangsa
- Dasar negara
- Ideologi negara

- Perbandingan



LIBERALISME

KOMUNISME

PANCASILA

KONSEP IDEOLOGI



- ❑ Ideologi sebagai penegas identitas bangsa atau untuk menciptakan rasa kebersamaan sebagai satu bangsa.
- ❑ Namun di sisi lain, ideologi rentan disalahgunakan oleh elit penguasa untuk melanggengkan kekuasaan
- ❑ Ideologi adalah suatu sistem nilai yang terdiri atas nilai dasar yang menjadi cita-cita dan nilai instrumental yang berfungsi sebagai metode atau cara mewujudkan cita-cita tersebut.
- ❑ Ideologi bangsa adalah cara pandang suatu bangsa dalam menyelenggarakan negaranya

TIGA DIMENSI KEKUATAN IDEOLOGI



- ❑ Dimensi realita, bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ideologi itu secara riil berakar dan hidup dalam masyarakat atau bangsanya
- ❑ Dimensi idealisme, bahwa nilai-nilai dasar ideologi tersebut mengandung idealisme, bukan lambungan angan-angan,
- ❑ Dimensi fleksibilitas atau dimensi pengembangan, bahwa ideologi tersebut memiliki keluwesan yang memungkinkan dan bahkan merangsang pengembangan pemikiran-pemikiran baru.

MOH. HATTA



- ❑ Perhimpunan Indonesia (PI) yang dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta (1926-1931) di Belanda, sejak 1924 mulai merumuskan konsepsi ideologi politiknya, bahwa tujuan kemerdekaan politik haruslah didasarkan pada empat prinsip: persatuan nasional, solidaritas, nonkooperasi dan kemandirian (*selfhelp*).
- ❑ Paham kedaulatan rakyat memiliki akar yang kuat dalam tradisi masyarakat Nusantara.
- ❑ Dalam Komintern (Komunisme Internasional) pernah mengusulkan agar komunisme di Indonesia harus bekerjasama dengan Pan- Islamisme karena, kekuatan Islam di Indonesia tidak bisa diabaikan



SOEPOMO



- ❑ Dalam sidang BPUPKI pada tanggal 31 Mei 1945, memberikan tiga pilihan ideologi, yaitu: (1) paham individualisme, (2) paham kolektivisme dan (3) paham integralistik.
- ❑ Beliau dengan sangat meyakinkan menolak paham individualisme dan kolektivisme, dan menyarankan paham integralistik yang dinilai sesuai dengan semangat kekeluargaan
- ❑ Paham integralistik merupakan kerangka konseptual makro dari apa yang sudah menjiwai rakyat kita di kesatuan masyarakat yang kecil-kecil itu



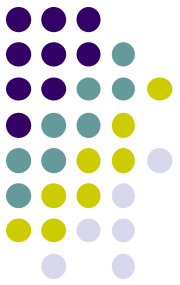
IDEOLOGI PANCASILA



- ❑ Pancasila sebagai ideologi Indonesia mempunyai ajaran-ajaran yang memang mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi lain
- ❑ Filsuf Inggris, Bertrand Russel, yang menyatakan bahwa Pancasila sebagai sintesis kreatif antara *Declaration of American Independence* (yang merepresentasikan ideologi demokrasi kapitalis) dengan Manifesto Komunis (yang merepresentasikan ideologi komunis).

MACAM-MACAM SIFAT IDEOLOGI

- ❑ Terbuka
- ❑ Tertutup
- ❑ Komprehensif
- ❑ Partikular
- ❑ Reformatif
- ❑ Dinamis



SIFAT-SIFAT IDEOLOGI



TERBUKA

Nilai-nilai dan cita-cita digali dari kekayaan adat istiadat, budaya, dan religius masyarakatnya. Ciri khas dari ideologi terbuka adalah menerima adanya reformasi.

TERTUTUP

Nilai-nilai dan cita-cita dihasilkan dari pemikiran individu atau kelompok yang berkuasa dan masyarakat berkorban demi ideologinya. Ciri khas dari Ideologi tertutup adalah menolak reformasi.

SIFAT-SIFAT IDEOLOGI



PARTIKULAR

Nilai-nilai dan cita-cita merupakan suatu keyakinan-keyakinan yang tersusun secara sistematis dan berkaitan erat dengan kepentingan kelas sosial tertentu.

KOMPREHENSIF

Mengakomodasikan nilai-nilai dan cita-cita yang bersifat menyeluruh tanpa berpihak pada golongan tertentu atau melakukan transformasi sosial secara besar-besaran menuju bentuk tertentu.

PANCASILA DAN IDEOLOGI DUNIA LAIN



- ❑ LIBERALISME
- ❑ KOMUNISME
- ❑ AGAMA
- ❑ KAPITALIS
- ❑ DLL

LIBERALISME



liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu.

Liberalisme menghendaki adanya, pertukaran gagasan yang bebas, ekonomi pasar yang mendukung usaha pribadi (private enterprise) yang relatif bebas, dan suatu sistem pemerintahan yang transparan, dan menolak adanya pembatasan terhadap pemilikan individu



LIBERALISME



- Bersumber dari Rasionalisme, Materialisme, Empirisme dan Individualisme
- Manusia adalah makhluk pribadi yang terlepas dari manusia lainnya
- Negara menjamin kebebasan individu
- Rakyat adalah ikatan individu yang bebas
- Ikatan hukum menjadi dasar kehidupan bersama.negara
- Negara memberi kebebasan untuk memeluk agama atau untuk tidak memeluk agama

LIBERALISME



Benua amerika: Amerika Serikat, Argentina, Bolivia, Brazil, Cili, Cuba, Kolombia, Ekuador, Honduras, Kanada, Meksiko, Nikaragua, Panama, Paraguay, Peru, Uruguay, Venezuela Aruba, Bahamas, Republik Dominika, Greenland, Grenada, Kosta Rika, Puerto Rico Suriname.

Benua eropa: Albania, Armenia, Austria, Belgia, Bulgaria, Kroasia, Cyprus, Republik Cekoslovakia, Denmark, Estonia, Finlandia, Perancis, Jerman, Yunani, Hungaria, Islandia, Italia, Latvia, Lithuania, Luxembourg, Macedonia, Moldova, Netherlands, Norwegia, Polandia, Portugal, Romania, Rusia, Serbia Montenegro, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, Switzerland, Ukraina dan United Kingdom Belarusia, Bosnia-Herzegovina, Kepulauan Faroe, Georgia, Irlandia dan San Marino.

Benua Asia: India, Iran, Israel, Jepang, Korea Selatan, Filipina, Taiwan, Thailand, Turki Myanmar, Kamboja, Hong Kong, Malaysia dan Singapura.

Kepulauan Oceania: Australia dan Selandia Baru.

Benua Afrika: Mesir, Senegal dan Afrika Selatan, Aljazair, Angola, Benin, Burkina Faso, Mantol Verde, Côte D'Ivoire, Equatorial Guinea, Gambia, Ghana, Kenya, Malawi, Maroko, Mozambik, Seychelles, Tanzania, Tunisia, Zambia dan Zimbabwe.

KOMUNISME



Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dan golongan, paham komunis juga menyatakan semua hal dan sesuatu yang ada di suatu negara dikuasai secara mutlak oleh negara tersebut



Tiongkok, Vietnam, Korea Utara, Kuba dan Laos.

KOMUNISME



- Manusia adalah makhluk sosial yang merupakan sekumpulan relasi sehingga yang mutlak adalah komunitas
- Masyarakat terbagi atas kelas/golongan kapitalis dan golongan proletar (buruh)
- Kebaikan hanya untuk keuntungan kelasnya/golongannya oleh karena itu segala cara dihalalkan/diperbolehkan
- Revolusi adalah cara untuk melakukan perubahan supra struktur
- Agama adalah suatu kesadaran diri sendiri bagi manusia ketika belum menemukan dirinya, manusia ditentukan oleh dirinya sendiri

KAPITALISME

Paham yang meyakini bahwa pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya

Inggris, Belanda, Spanyol, Australia, Portugis, dan Perancis.



PANCASILA



- Bersumber dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia
- Berdasarkan pada hakekat susunan, sifat dan kedudukan kodrat manusia
- Bersifat terbuka, senantiasa mampu mengantisipasi perkembangan aspirasi rakyat sesuai dengan perkembangan jaman
- Sifat terbuka mempunyai 3 dimensi yaitu Idealistis, Realistis dan Normatif



PANCASILA VS LIBERAL

PANCASILA

1. Kepemilikan individu dibatasi pada kepentingan yang tidak menjadi hajat hidup orang banyak.
2. Bercampurnya pemerintahan dengan aspek agama.
3. Masih adanya pembatasan oleh pemerintah dan agama.

LIBERAL

- Kepemilikan individu tidak dibatasi sama sekali.
- Aspek pemerintah dan keagamaan dilarang untuk dicampuradukkan.
- Penolakan terhadap pembatasan oleh pemerintah dan agama

PANCASILA VS KOMUNIS



PANCASILA

1. Hak milik pribadi dan negara dipisahkan dengan jelas dan diperbolehkan sesuai peraturan.
2. Menimbulkan adanya kelas dalam masyarakat dengan penanganan masing-masing.
3. Pemerintah yang demokratis.

KOMUNIS

1. Penghapusan seluruh hak milik pribadi dan negara menjadi hak milik bersama.
2. Terciptanya negara tanpa kelas
3. Pemerintahan cenderung otoriter agar rakyat dapat diatur sepenuhnya

• Teori tentang dasar negara

Teori Individualistik

- Negara adalah masyarakat hukum yang disusun berdasarkan perjanjian (**social contract**)
- Manusia sebagai individu yang bebas merdeka

LIBERALISME

Teori Golongan

- Negara adalah penjelmaan dari pertentangan kekuatan ekonomi, dipergunakan sebagai alat oleh yang kuat untuk menindas yang lemah
- Negara akan lenyap dengan sendirinya kalau masyarakat sudah tidak ada lagi perbedaan kelas

KOMUNISME

Teori Integralistik

- Negara adalah susunan masyarakat yang integral di antara semua golongan
- Mengutamakan kepentingan seluruh negara tidak memihak kepada salah satu golongan tertentu, mendahulukan kepentingan bersama

PANCASILA



SEKULERISME

PRURALISME

LIBERALISME

(+) (-) PANCASILA



KELEBIHAN

Dapat membawa Indonesia ke arah yang lebih adil dan makmur Merupakan jalan tengah antara Liberal dan Komunis Memberi inspirasi akan tata masyarakat bebas Menjadi sumber etik sosial Sebagai instrumen politik untuk melihat kinerja pemerintah dan untuk melawan ketidakadilan sosial dan segala manifestasinya

KEKURANGAN

Memberi kesempatan kebebasan yang cenderung menjadi anarki Adanya kemungkinan masuknya kepentingan neoliberal Terlalu normatif Dianggap tidak jelas karena hanya mengambil jalan tengah diantara komunis dan liberal Pancasila justru membuat bangsa mengambil keburukan Liberal dan Komunis bersama-sama

TUGAS BUATLAH ANALISIS !



1. Bagaimana pengaruh globalisasi terhadap masyarakat Indonesia yang memiliki Pancasila sebagai ideologi terbuka?
2. Apa yang harus dilakukan Indonesia agar masyarakat tetap berpedoman pada Pancasila?